

## Pendampingan Kebiasaan Baru Siswa SD Sebagai Upaya Peningkatan Kemandirian Belajar dari Rumah

*Mentoring New Habits of Elementary School Students as an Effort to Increase Independent Learning from Home*

<sup>1\*)</sup>Radiah Ulil Absari, <sup>2)</sup>Yudha Nurdian

<sup>1,2)</sup>Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik,  
Universitas Jember

Jl. Kalimantan No.37, Kampus Tegalboto, Jember, Jawa Timur, 68121, Indonesia

\*email: [radiahulil4@yahoo.com](mailto:radiahulil4@yahoo.com)

### DOI:

10.30595/jppm.v6i2.8161

### Histori Artikel:

Diajukan:

11/08/2020

Diterima:

08/08/2022

Diterbitkan:

13/09/2022

### ABSTRAK

Desa Kebonsari, Kecamatan Summersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur merupakan satu dari sekian banyak lokasi di Indonesia yang terdampak COVID-19 terlebih pada dunia pendidikan yang mengakibatkan seluruh kegiatan belajar mengajar di sekolah dihentikan hingga waktu yang tidak dapat ditentukan. Sistem pembelajaran di rumah membuat siswa merasa kesulitan karena siswa dituntut untuk belajar sendiri tanpa adanya bimbingan. Hal ini merupakan tujuan diadakannya pembinaan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa sekolah dasar. Metode pelaksanaan yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan termasuk perencanaan (identifikasi kesulitan siswa), implementasi (pembuatan materi, praktek aplikasi pembelajaran) dan evaluasi. Hasil dari kegiatan ini adalah; 1) siswa memberikan respon positif pada kegiatan ini dan merasa terbantu dalam mendukung pembelajaran di rumah; 2) siswa menjadi lebih senang dengan sistem belajar yang baru dan lebih menyenangkan.

**Kata kunci:** Teknologi Informasi dan Komunikasi; Kemandirian Belajar; Siswa Sekolah Dasar

### ABSTRACT

Kebonsari Village, Summersari Subdistrict, Jember Regency, East Java is one of the many locations in Indonesia that was affected by COVID-19 in the world education that resulted in all the teaching and learning activities in the school was discontinued until the time which could not be determined. Home learning systems make students feel difficult because students are required to study themselves without guidance. This is the goal of coaching the use of information communication technology to increase the independence of learning elementary school students. Implementation methods used to achieve the expected objectives include planning (identification of student difficulties), implementation (material creation, practice application of learning) and evaluation. The results of this activity are; 1) The student gave a positive response to this activity and felt assisted in supporting home learning; 2) Students become more pleased with the new and more enjoyable learning system.

**Keywords:** Information and Communication Technology; Learning Independence; Elementary School Students

### PENDAHULUAN

Pendidikan sekolah dasar merupakan salah satu jenjang pendidikan yang berlangsung

selama 6 tahun dan merupakan jenjang pendidikan formal level rendah yang sangat menentukan pembentukan karakter siswa

kedepannya. Pada level inilah awal mula anak mendapatkan ilmu pengetahuan dan juga penanaman nilai-nilai yang nantinya akan berguna dalam kehidupannya. Orang tua dan guru bahu-membahu mengarahkan anak agar mampu menjadi pribadi yang cerdas secara akademik spiritual dan juga emosional.

Di Indonesia sistem pembelajaran sekolah formal pada umumnya dilakukan tatap muka dimana dilaksanakan dan dikembangkan dengan pola interaksi antara guru dan siswa secara langsung (direct)/berhadapan langsung (Anwarudin, 2017). Dimana guru berperan sebagai mediator dan fasilitator serta siswa sebagai sentral dalam proses belajar-mengajar.

Desa Kebonsari adalah salah satu desa di Kecamatan Summersari, Kabupaten Jember terletak pada -8.184192 LS dan 113.703314 LB. Letaknya pun yang relatif dekat dengan pusat pemerintahan Kabupaten Jember. Mayoritas mata pencaharian masyarakat Desa Kebonsari adalah pedagang dan pegawai (PNS).

Pandemi COVID-19 yang melanda Desa Kebonsari mengalami dampak yang cukup besar khususnya pada dunia pendidikan. Seluruh fasilitas pendidikan di desa ini dihentikan sementara hingga waktu yang tidak dapat ditentukan. Akibatnya, siswa sekolah dasar mengalami perubahan sistem pembelajaran dari sistem tatap muka secara langsung menjadi sistem belajar di rumah. Dengan sistem belajar di rumah siswa tidak mendapatkan materi seperti saat di sekolah, sehingga siswa diharuskan mandiri dalam mencari materi.

Perkembangan dalam Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah memberikan dampak yang sangat signifikan ke semua aspek kehidupan manusia. Perkembangan ini memiliki dampak semakin terbuka dalam tersebarnya informasi dan pengetahuan dari dan ke seluruh dunia menembus batas, jarak, tempat, ruang dan waktu (Munawaroh, 2010). Pengaruhnya pun meluas ke berbagai kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Pendidikan merupakan suatu proses yang tujuannya untuk meningkatkan nilai social, budaya, moral dan agama serta mempersiapkan peserta belajar menghadapi tantangan dan pengalaman dalam kehidupan nyata. Untuk itu dalam pendidikan diperlukan

proses pembelajaran yang efektif dan efisien yang menjadikan peserta belajar dapat menyerap informasi dan pengetahuan serta teknologi yang dipelajarinya sebagai bagian dari dirinya.

Upaya dalam meningkatkan kemandirian anak dan semangat anak dalam belajar selama masa pandemi COVID-19 dibutuhkan inovasi pembelajaran di rumah yang baru dan menyenangkan. Salah satu metode dalam meningkatkan kemandirian belajar adalah dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang ada. Pelaksanaan inovasi ini dilakukan dengan melakukan pelatihan dan bimbingan mengenai berbagai macam aplikasi pendukung pembelajaran di rumah. Pelatihan dilakukan dengan praktek secara langsung penggunaan masing-masing aplikasi. Sehingga hasil luaran pengabdian kepada masyarakat ini siswa sekolah dasar lebih mandiri dan bijak dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi sehingga siswa tetap aktif walaupun sistem pembelajaran berubah.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada 1 Juli 2020 sampai 14 Agustus 2020 dimana ditujukan bagi salah satu siswa sekolah dasar di Desa Kebonsari, Kecamatan Summersari, Kabupaten Jember. Pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode pembinaan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pembinaan merupakan suatu usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk memperoleh hasil yang lebih baik (Rosyid et al, 2020). Secara umum pembinaan tersebut sebagai sebuah perbaikan terhadap pola kehidupan yang direncanakan. Sejalan dengan hal tersebut, pembinaan merupakan bantuan dari seseorang atau sekelompok orang yang ditunjukkan kepada orang atau sekelompok orang lain melalui materi pembinaan dengan tujuan dapat mengembangkan kemampuan. Sehingga tercapainya apa yang di harapkan (Tanze, 2009). Pembinaan siswa sekolah dasar di Desa Kebonsari, Kabupaten Jember ini diharapkan dapat membantu meningkatkan semangat dan kemandirian belajar anak saat ataupun setelah pandemi COVID-19 ini.

Adapun tahapan dalam melaksanakan pembinaan penggunaan Teknologi Informasi

dan Komunikasi dalam meningkatkan kemandirian belajar anak di Desa Kebonsari, Kabupaten Jember ini meliputi:

1. Tahap Persiapan

Tahapan ini meliputi identifikasi permasalahan pembelajaran yang terjadi saat pandemi covid-19 serta penyusunan dan pematangan rencana program kerja yang berlangsung dari 27 Juni 2020 hingga 31 Juni 2020.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pelatihan aplikasi pembelajaran berbasis literasi dan buku berlangsung pada tanggal 1 Juli 2020 hingga 7 Juli 2020
- b. Pelatihan aplikasi pembelajaran berbasis video atau gambar bergerak berlangsung pada tanggal 8 Juli 2020 hingga 14 Juli 2020
- c. Pelatihan aplikasi pembelajaran berbasis video animasi, latihan soal dan diskusi berlangsung pada tanggal 15 Juli 2020 hingga 21 Juli 2020
- d. Pelatihan aplikasi pembelajaran berbasis game atau permainan yang berlangsung pada tanggal 22 Juli 2020 hingga 28 Juli 2020
- e. Pelatihan penggunaan microsoft word dan excel untuk persiapan ke jenjang berikutnya berlangsung pada tanggal 29 Juli 2020 hingga 5 Agustus 2020
- f. Pembuatan video tutorial tiap aplikasi pada tanggal 6 Agustus 2020 hingga 12 Agustus 2020

3. Tahap Evaluasi

Tahapan ini meliputi monitoring dan diskusi bersama siswa tersebut selama pelaksanaan kegiatan pelatihan dan perbaikan atau pembelajaran pada saat kegiatan pengabdian selanjutnya. Indikator keberhasilan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dikatakan berhasil apabila peserta pelatihan mampu mempraktekkan 50% dari seluruh aplikasi-aplikasi yang telah di pelajari dengan tepat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian ini dibagi menjadi 2 sesi yaitu pelatihan secara luring dan pelatihan secara daring. Pada pelatihan luring diikuti oleh 1 peserta sedangkan pelatihan dengan daring diikuti oleh 5 peserta. Seluruh peserta pelatihan

terdiri dari siswa sekolah dasar. Target tujuannya telah sesuai dengan yang ditentukan yaitu memahami penggunaan aplikasi pendukung pembelajaran dimana sesuai dengan rencana dari tahap perencanaan hingga tahap evaluasi

1) Pembuatan Akun Google dan Sdunej

Materi awal dimulai dengan pengenalan email dan sdunej.id. Pendaftaran akun google dan sdunej.id bertujuan agar target KKN dapat melihat berita dan mengikuti kelas KKN yang tersedia di laman sdunej.id. Kelas KKN pada laman sdunej dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman peserta pelatihan. Kegiatan ini dilakukan dengan metode ceramah dan demonstrasi secara langsung kepada target sasaran. Pada akhir kegiatan dilakukan pembuatan akun email google dan sdunej. Luarnya berupa pemahaman fungsi dan manfaat dari email dan sdunej.



Gambar 1. Pembuatan Akun Google dan Sdunej.id

2) Pemberian Materi Aplikasi Pendukung Pembelajaran Berbasis Literasi

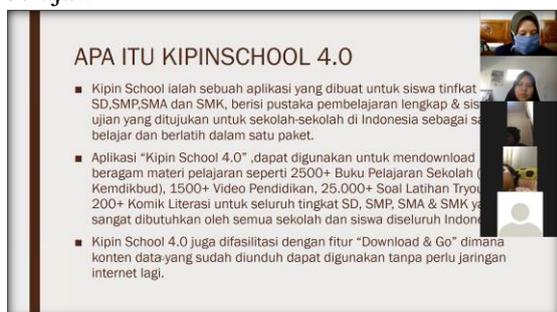
Kegiatan pada minggu ini diberikan kepada target KKN berupa penjelasan aplikasi pendukung pembelajaran berbasis literasi yaitu google, google books dan ipusnas dengan metode ceramah yang dilakukan pelaksana pengabdian masyarakat. Luaran dari kegiatan ini berupa pemahaman dalam mengoperasikan aplikasi google, google books dan ipusnas.



Gambar 2. Pelatihan Aplikasi Google Books

### 3) Pemberian Materi Aplikasi Pembelajaran Berbasis Video

Kegiatan selanjutnya dilakukan pelatihan aplikasi berbasis video atau gambar bergerak dimana aplikasi yang di latih adalah youtube, kipinschool 4.0 dan rumah belajar. Kegiatan ini dilakukan dengan metode ceramah yang dilakukan oleh pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat. Materi pada pertemuan ini adalah penjelasan fitur-fiturnya menggunakan power point dan mempraktekan secara langsung pada masing-masing aplikasinya. Pada akhir kegiatan dilakukan sesi diskusi dan tanya jawab kepada peserta pelatihan serta pembuatan akun pada aplikasi kipinschool 4.0 dan rumah belajar.



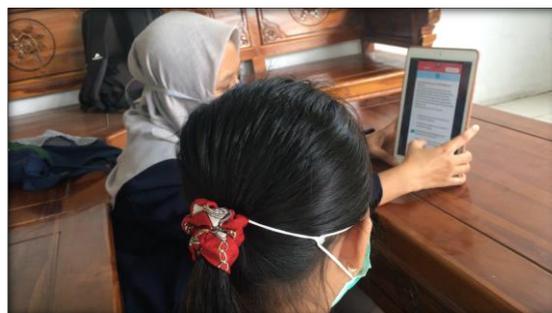
Gambar 3. Pelatihan Aplikasi Kipinschool 4.0 Secara Daring



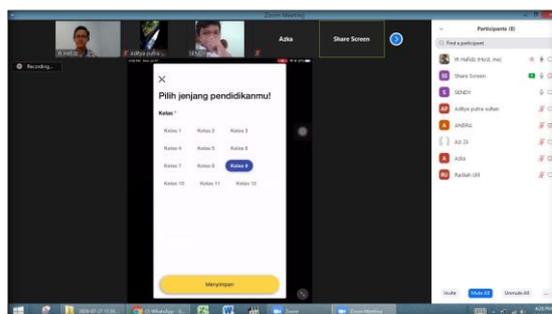
Gambar 4. Pelatihan Aplikasi Kipinschool 4.0 Secara Luring

### 4) Pemberian Materi Aplikasi Pembelajaran Berbasis Video Animasi, Latihan Soal dan Diskusi

Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan adalah pengenalan aplikasi pembelajaran berbasis video animasi, latihan soal dan diskusi yaitu zenius dan daring. Kegiatan ini dilakukan dengan metode ceramah yang dilakukan oleh pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat. Materi yang dibahas pada kegiatan kali ini meliputi penjelasan fitur video materi sekolah dengan sentuhan animasi, fitur latihan soal dan kuis dengan animasi dan penjelasannya serta fitur persiapan ujian nasional. Pada akhir kegiatan dilakukan sesi diskusi dan tanya jawab kepada peserta pelatihan serta pembuatan akun pada aplikasi ruangguru dan zenius.



Gambar 5. Pelatihan Aplikasi Ruang Guru Secara Luring



Gambar 6. Pelatihan Aplikasi Zenius Secara Daring

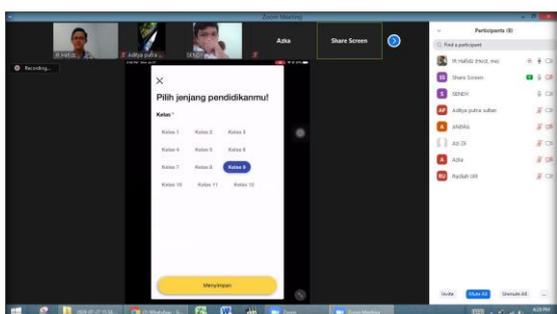
### 5) Pemberian Materi Aplikasi Pembelajaran Berbasis Video Animasi, Latihan Soal dan Diskusi

Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan adalah pengenalan aplikasi pembelajaran berbasis video animasi, latihan soal dan diskusi yaitu zenius dan daring. Kegiatan ini dilakukan dengan metode ceramah yang dilakukan oleh pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat.

Materi yang dibahas pada kegiatan kali ini meliputi penjelasan fitur video materi sekolah dengan sentuhan animasi, fitur latihan soal dan kuis dengan animasi dan penjelasannya serta fitur persiapan ujian nasional. Pada akhir kegiatan dilakukan sesi diskusi dan tanya jawab kepada peserta pelatihan serta pembuatan akun pada aplikasi ruangguru dan zenius.



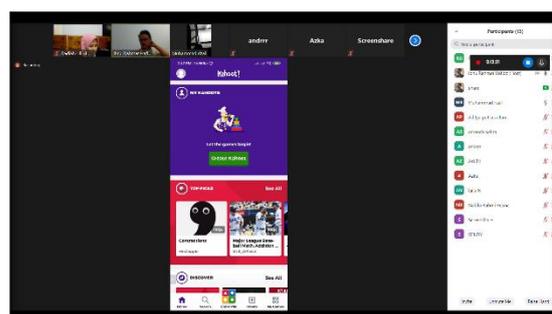
Gambar 5. Pelatihan Aplikasi Ruang Guru Secara Luring



Gambar 6. Pelatihan Aplikasi Zenius Secara Daring

6) Pemberian Materi Aplikasi Pembelajaran Berbasis Video Animasi, Latihan Soal dan Diskusi

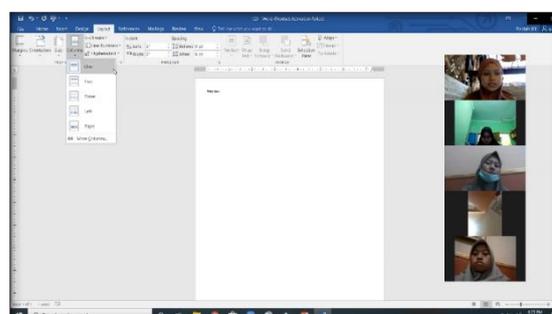
Kegiatan minggu ini dilakukan dengan pelatihan aplikasi pembelajaran berbasis game atau permainan yaitu aplikasi Kegiatan ini dilakukan dengan metode ceramah oleh pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat dengan pemberian contoh penggunaan aplikasinya. penjelasan materinya. Materi yang dibahas pada kegiatan ini penjelasan fitur-fitur, manfaat dari aplikasi ini dan praktek dengan menjalankan langsung pada aplikasinya.



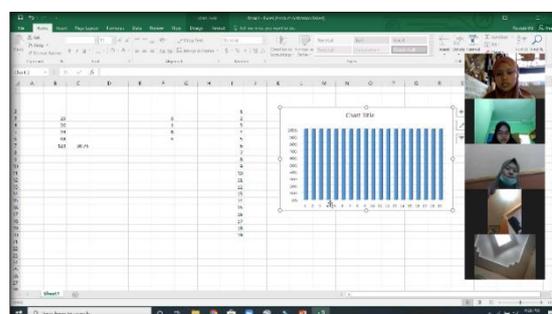
Gambar 7. Pelatihan Aplikasi Kahoot Secara Daring

7) Pemberian Materi Microsoft Word dan Microsoft Excel Untuk Pemula

Minggu kelima dilaksanakan pelatihan Microsoft word dan excel untuk pemula secara daring melalui aplikasi zoom dan terdaftar pada kelas KKN sdunej.id. Kegiatan ini dilakukan dengan metode ceramah oleh pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat. Materi yang dibahas pada kegiatan ini meliputi penjelasan menyimpan, membuka dan mencetak dokumen, membuat tabel, menyisipkan gambar, pengaturan huruf, fungsi rumus-rumus dasar, operator perhitungan dan pembuatan grafik line.



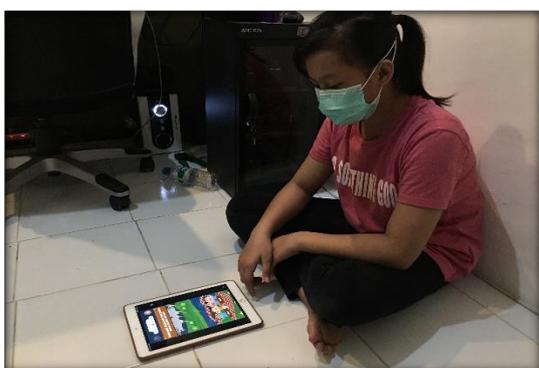
Gambar 8. Pelatihan Aplikasi Microsoft Word



Gambar 9. Pelatihan Aplikasi Microsoft Excel

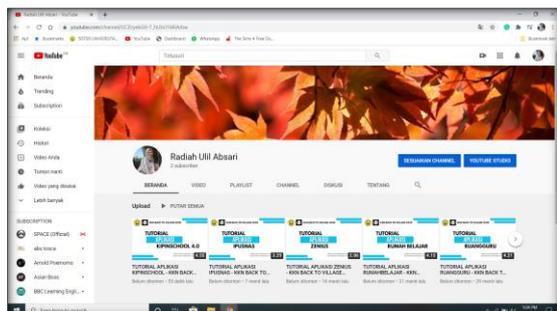
### 8) Evaluasi Pelatihan

Pada akhir sesi pelatihan dilaksanakan evaluasi guna mengetahui keberhasilan kegiatan yang telah dilakukan pada kegiatan peningkatan kemandirian belajar siswa sekolah dasar. Peserta pelatihan diminta untuk mengoperasikan satu demi satu aplikasi yang sudah dijelaskan sebelumnya tanpa dibantu oleh pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat untuk dinilai sebagai bahan evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat. Sedangkan untuk peserta daring dilakukan pengisian soal yang diberikan melalui sdunj. Jika nilai diatas 75% maka peserta dinyatakan lulus.



Gambar 10. Evaluasi Peserta Pelatihan

Selain itu, pada akhir kegiatan dilakukan pembuatan video tutorial aplikasi ipusnas, google books, kipinschool 4.0, rumah belajar, zenius, ruangguru dan kahoot dengan berkolaborasi antara kelompok KKN 41 dan kelompok KKN 33 dimana videoa tutorial aplikasi tersebut di upload di youtube yang dapat diakses oleh semua orang yang membutuhkannya sehingga dapat berkelanjutan.



Gambar 11. Hasil Video Tutorial Aplikasi

### SIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan dengan adanya pelaksanaan kegiatan pelatihan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) maka siswa sekolah dasar di Desa Kebonsari, Kabupaten Jember mampu belajar dengan mandiri dalam mencari materi penunjang sehingga siswa tidak lagi bergantung dengan guru dan materi dari sekolah.

Adapun saran yang diperoleh berdasarkan hasil dari kegiatan ini, yaitu: (1) perlunya fasilitas internet dari pemerintah untuk menunjang pembelajaran dirumah (2) kegiatan ini perlu dilakukan pada target sasaran yang lebih luas lagi, meliputi kecamatan lain ataupun kabupaten lainnya.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada LP2M Universitas Jember, Dosen Pembimbing Lapangan Kelompok KKN 41, Kepala Desa Kebonsari Kabupaten Jember, serta seluruh pihak yang telah mendukung kelancaran dan suksesnya kegiatan ini

### DAFTAR PUSTAKA

- Anwarudin, M. (2017, Agustus). *Analisis Sistem Belajar Tatap Muka dan Jarak Jauh, Kesenjangan Atas Tujuh Aspek Tujuan Pendidikan Humanistik dan Pemanfaatan Open Educational Resources (OER)*. Diunduh dari: [https://openheartacademic.blogspot.com/2017/12/analisa-sistem-belajar-tatap-muka-dan\\_13.html#comment-form](https://openheartacademic.blogspot.com/2017/12/analisa-sistem-belajar-tatap-muka-dan_13.html#comment-form)
- Dinas Pendidikan Kabupaten Bekasi. (2015, Agustus). *Pengertian dan Tujuan Pendidikan di Sekolah Dasar*. Diunduh dari: <https://disdik.bekasikab.go.id/berita-pengertian-dan-tujuan-pendidikan-di-sekolah-dasar.html>
- Munawaroh, I. (2010). *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Menumbuhkan Kreativitas dan Kemandirian Belajar*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negri Yogyakarta.

- Rosyid, A., Noor, M., & Sutisna, A. (2020). Peningkatan Kemampuan Matematika Siswa dalam Pembinaan Olimpiade MIPA SD di Gugus Ahmad Yani Kuningan. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(2), 335-343.
- Tanzeh, A. (2009). *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras.